

# **KAYU LAWASAN DALAM FOTOGRAFI ESAI**



**SKRIPSI**  
**PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

Oleh:

**Alfin Faesal Alda**

NIM 1710851031

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI**  
**FAKULTAS SENI MEDIA REKAM**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**  
**YOGYAKARTA**

**2024**

**Kayu Lawasan Dalam Fotografi Esai**

Diajukan oleh:

**Alfin Faesal Alda**

NIM 1710851031

Pameran dan Laporan Skripsi Penciptaan Fotografi telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal..04 JUN 2024

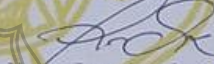
Pembimbing I/Ketua Penguji



Kusriani, S.Sos., M.Sn.

NIDN 0031077803

Pembimbing II/Anggota Penguji



Nuzan Jemmi Andrea, M.Sn.

NIDN 0019128606

Cograte/Penguji Ahli



Aji Susanto Anom Purnomo, M.Sn.

NIDN 0622108903

Ketua Jurusan



Kusriani, S.Sos., M.Sn.

NIP. 19780731 200501 2 001



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Alfin Faesal Alda  
No. Mahasiswa : 1710851031  
Jurusan / Minat Utama : Fotografi  
Judul Skripsi / Karya Seni : Kayu Lawasan Dalam Fotografi Esai

Dengan ini menyatakan bahwa dalam (*Skripsi / Karya Seni*)\* saya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah itu dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila dikemudian hari diketahui tidak benar.



Yogyakarta,  
Yang membuat pernyataan



Alfin Faesal Alda

*Karya skripsi ini dipersembahkan untuk kedua orang tua yang sudah memberikan kasih sayangnya kepada saya untuk menempuh pendidikan hingga perguruan tinggi*



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, atas ridhonya saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Adapun judul skripsi yang saya ajukan adalah “Kayu Lawasan Dalam Fotografi Esai”, sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana S1, Jurusan Fotografi di Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta..

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu serta mendukung penulis, dalam mewujudkan skripsi tugas akhir ini. Terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya.
2. Kedua orang tua dan keluarga yang memberikan dukungan dan doa untuk menyelesaikan Tugas Akhir dengan lancar.
3. Dosen Pembimbing I Kusrini, S.Sos., M.Sn. yang telah memberikan bimbingan selama proses penciptaan karya seni fotografi.
4. Dosen Pembimbing II Novan Jemmi Andrea, M.Sn. yang telah memberikan bimbingan selama proses penciptaan karya seni Tugas Akhir.
5. Aji Susanto Anom Purnomo, S.Sn., M.Sn. Selaku *Cognate* yang telah memberikan saran serta masukan yang membangun selama proses siding ujian skripsi tugas akhir.
6. Pitri Ermawati, M.Sn., Dosen Wali yang telah membimbing selama menjalani masa perkuliahan di Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Kakak Saya Lutfi Zanwar Kurniawan dan Desilia Lusiana yang ikut serta

membimbing ketika menghadapi kesulitan dan selalu memotivasi selama Saya belajar di perguruan tinggi.

8. Sahabat Saya Zen, Bintang, Alfire, Ramcing, dan Soba yang selalu memberi semangat selama proses skripsi penciptaan karya seni fotografi.
9. Nana yang selalu memberi semangat dan do'a nya.
10. Serta semua pihak yang telah membantu kelancaran Skripsi.

Disadari selama proses dan penyusunan laporan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Demi kesempurnaan skripsi ini, kritik dan saran yang membangun senantiasa diharapkan. Semoga laporan penciptaan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua.



Yogyakarta, 14 Mei 2024

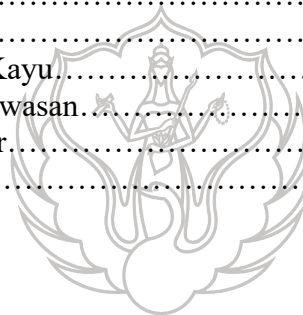
Alfin Faesal Alda

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR KARYA .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
ABSTRAK.....	xi
<i>ABSTRACT</i> .....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	4
C. Tujuan Manfaat.....	4
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Landasan Teori.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Tinjauan Karya.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB III METODE PENCIPTAAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Objek Penciptaan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Metode Penciptaan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Proses Perwujudan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Ulasan Karya.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Pembahasan Reflektif .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB V PENUTUP.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Simpulan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Saran .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Daftar Pustaka.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
LAMPIRAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BIODATA .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR KARYA

Karya 1 Baru dan Lawasan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Karya 2 Menyaring Limbah Halus.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Karya 3 Penggunaan Serbuk Untuk Menambal .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Karya 4 Pemanfaatan Paku Bekas.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Karya 5 Bengkel Kayu Lawasan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Karya 6 Ruang Makan Kayu Lawasan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Karya 7 Pemanfaatan Sisa Kayu .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Karya 8 Kayu Bakar.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Karya 9 Gudang Kayu Lawasan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Karya 10 Spesialisasi Penghalusan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Karya 11 Pekerja Kayu Lawasan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Karya 12 Pengurutan Kayu Lawasan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Karya 13 Pembongkaran Rumah.....	57
Karya 14 Tersengat Lebah.....	59
Karya 15 Peralatan.....	61
Karya 16 Rumah Tua.....	63
Karya 17 Pengangkutan Kayu.....	65
Karya 18 Ukiran Kayu Lawasan.....	67
Karya 19 Pekerja Bongkar.....	69
Karya 20 Asrinya Hutan.....	71





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Renovasi Rumah Joglo Khas Jawa .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 2 <i>Making a Case for Sustainable Waste Wood</i> <b>Error!</b>	<b>Bookmark not defined.</b>
Gambar 3 <i>Beautiful Photos Make Taipei Look Like Paradise</i> <b>Error!</b>	<b>Bookmark not defined.</b>
Gambar 4 Sony Alpha 7 Mark 2 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 5 Lensa Sony Kit 28-70mm f 3.5-5.6.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 6 Memory Sandisk 64 GB .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 7 Software Adobe Lightroom.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 8 Bagan Rencana Pembuatan Karya .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 9 Refleksi karya.....	55



## DAFTAR LAMPIRAN

<i>Behind The Scene Pemotretan</i> .....	59
Form Pembimbing Skripsi .....	60
Lembar Konsultasi Skripsi.....	62
Surat Permohonan Mengikuti Ujian Tugas Akhir .....	64
Surat Pernyataan.....	65



## KAYU LAWASAN DALAM FOTOGRAFI ESAI

Alfin Faesal Alda

1710851031

### ABSTRAK

Kayu lawasan adalah kayu tua yang berasal dari bongkaran konstruksi rumah atau perabot rumah tangga yang telah berusia puluhan tahun. Kayu lawasan sebagai bahan bangunan yang ramah lingkungan, menghasilkan emisi karbon lebih rendah dibandingkan material lainnya. Penggunaan kayu lawasan berperan penting dalam pelestarian warisan budaya dan alam serta membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat setempat. Metode yang digunakan dalam karya penciptaan fotografi ini adalah observasi yang dilakukan langsung pada bengkel kayu lawasan milik Lutfi Zanwar Kurniawan yang berletak di Kecamatan Ngadiluwih Kab.Kediri, wawancara dengan informan yaitu pemilik bengkel kayu lawasan itu sendiri dan pekerja kayu lawasan yaitu Kasmuri dan Ardiansyah, dan studi pustaka mengenai kerajinan kayu, pemanfaatan ulang kayu bekas, dan dampak akibat eksploitasi kayu yang dilakukan secara berlebihan. Penciptaan karya fotografi ini menghasilkan 20 karya foto tentang bagaimana pemanfaatan kayu lawasan, pekerja yang terlibat pada seluruh proses perbaikan kayu lawasan, dan pengolahan limbah yang dihasilkan dari seluruh proses perbaikan kayu lawasan yang dirangkai dengan pendekatan fotografi esai. Penggunaan kayu lawasan tidak hanya berkontribusi pada pelestarian lingkungan dengan mengurangi emisi karbon tetapi juga memainkan peran penting dalam melestarikan warisan budaya dan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat.

**Kata Kunci:** kayu lawasan, fotografi esai, emisi karbon

## **KAYU LAWASAN ON ESSAY PHOTOGRAPHY**

Alfin Faesal Alda

1710851031

### **ABSTRACT**

*Reclaimed wood, known as "kayu lawasan," refers to old wood sourced from the demolition of houses or household furniture that has been in use for decades. As an environmentally friendly building material, reclaimed wood generates lower carbon emissions compared to other materials. Its use plays a crucial role in preserving cultural and natural heritage while also creating new job opportunities for local communities. The methods used in this photographic creation include direct observation at Lutfi Zanwar Kurniawan's reclaimed wood workshop located in Ngadiluwih District, Kediri Regency, interviews with informants such as the workshop owner and workers Kasmuri and Ardiansyah, and literature studies on woodcraft, the reuse of reclaimed wood, and the impacts of excessive wood exploitation. This photography project resulted in 20 photos depicting the utilization of reclaimed wood, the workers involved in the entire restoration process, and the waste management resulting from the restoration process, presented through a photo essay approach. The use of reclaimed wood not only contributes to environmental conservation by reducing carbon emissions but also plays a significant role in preserving cultural heritage and providing economic benefits to the local community..*

**Keyword:** *reclaimed wood, essay photography, carbon emissions*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Salah satu bahan bangunan yang ramah lingkungan adalah kayu, karena selain pengolahannya hemat energi, kayu menghasilkan emisi karbon lebih rendah. Dengan teknologi dan desain yang tepat, kayu dapat menjadi bahan bangunan yang tidak saja ramah lingkungan namun memiliki nilai estetika, kuat, dan tahan lama. Namun penggunaan bahan konstruksi bangunan dari kayu juga memiliki dampak buruk untuk keberlanjutan jika digunakan secara berlebihan serta tidak diimbangi reboisasi hutan. Sebagai contoh kayu jati yang sangat terkenal dan identik dengan perabot rumah tangga dan konstruksi bangunan membutuhkan waktu kurang lebih 80 tahun agar bisa ditebang dan menghasilkan kayu kelas terbaik walaupun kebanyakan kayu jati yang beredar sekarang adalah hasil pembudidayaan yang berumur 5-7 tahun yang mana kayu jati pada umur tersebut masih tergolong kelas rendah dan tidak tahan terhadap rayap. Hasil penelitian (Lubus, 2020) pada pengujian sifat mekanika kayu jati umur 8 tahun menunjukkan nilai rata-rata keteguhan tekan sejajar serat tertinggipada bagian ujung sebesar 457 kg cm<sup>-2</sup>. Nilai tekan sejajar serat tergolong kelas kuat III. Modulus Patah (MOR) dan Modulus Elastisitas (MOE) adalah 811 kg cm<sup>-2</sup>. dan 87.773 kg cm<sup>-2</sup>. Dengan demikian hasil uji mekanika kayu jati umur 8 tahun termasuk kayu kelas kuat 3 yang diakibatkan oleh umur panen kayu jati yang terlalu muda.

Kayu lawasan adalah istilah yang merujuk pada kayu yang sudah tua atau kuno. Kayu lawasan biasanya berusia puluhan hingga ratusan tahun. Karakteristik visual

pada kayu lawasan yaitu pada warna yang memudar, pola serat, hingga pada retakan kayu. Kayu ini seringkali memiliki nilai historis, estetika, atau budaya yang tinggi. Kayu lawasan dapat digunakan dalam berbagai aplikasi seperti konstruksi bangunan, perabotan antik, seni ukiran, dan banyak lagi. Keunikan dan keindahan kayu lawasan seringkali membuatnya menjadi bahan yang sangat dihargai dalam berbagai konteks, terutama dalam seni dan desain. Namun, seiring berjalannya waktu, banyak kayu lawas yang mengalami degradasi, kerusakan akibat berbagai faktor, seperti cuaca, perawatan, atau aktivitas manusia.

Pemanfaatan kayu lawasan memiliki dampak dalam pada pelestarian warisan budaya serta upaya konservasi sumber daya alam. Salah satu tujuan penggunaan kayu lawasan yaitu melestarikan warisan budaya. Kayu lawasan sering terkait pada perabotan antik dan bangunan bersejarah. Perbaikan dapat membantu menjaga kelestarian agar barang yang berasal dari kayu lawasan dapat dimanfaatkan juga dapat dijadikan sebagai pengingat terhadap sebuah peristiwa bersejarah, serta terjaganya sumber daya alam dengan adanya pemanfaatan kayu lawasan. Ada pula penggunaan kayu lawasan sebagai strategi pengurangan kebutuhan penebangan pohon baru dan memberikan solusi berkelanjutan bagi industri kayu.

Kayu lawasan muncul sebagai solusi berkelanjutan yang menjanjikan dalam mengurangi penebangan pohon baru, yang tidak hanya mendukung pelestarian hutan tetapi juga mempromosikan penggunaan sumber daya yang sudah ada. Dengan memfokuskan pada penggunaan ulang kayu lawasan, kita dapat mengurangi tekanan terhadap hutan alami, meminimalisir limbah kayu, dan memanfaatkan kayu yang sudah tidak digunakan dengan lebih efektif. Pendekatan

ini tidak hanya mengurangi kebutuhan akan kayu baru tetapi juga menawarkan peluang untuk inovasi dalam desain dan teknik konstruksi, sekaligus memberikan dampak positif terhadap ekonomi lokal dengan menciptakan lapangan kerja baru dalam proses perbaikan serta penggunaan ulang kayu lawasan.

Awal mula ketertarikan dengan kayu lawasan merupakan sebagai usaha keluarga yang diturunkan sejak tahun 1988 dan rasa penasaran kenapa orang memilih kayu lawas daripada menggunakan kayu baru dalam konstruksi bangunan maupun alat rumah tangga lainnya. Dalam penciptaan fotografi ini, memvisualisasikan serta memvisualisasi tahapan apa yang dilakukan pekerja kayu lawasa dalam proses perbaikan kayu lawasan mulai dari alat, bahan, serta tahapan dari awal hingga akhir yang dilakukan para pekerja untuk memperbaiki kayu lawasan hingga menjadi barang yang dapat digunakan kembali.

Fotografi esai dipilih menjadi dasar dalam penciptaan karya fotografi ini. Fotografi esai mampu menceritakan tentang apa saja yang dilakukan, untuk memvisualisasi kayu lawasan. Foto esai yang mampu menggambarkan dengan detail setiap bagian-bagian subjeknya menjadi kekuatan utama dari proses penciptaan karya fotografi ini.

## **B. Rumusan Penciptaan**

Dari latar belakang yang telah dipaparkan maka rumusan masalah dalam karya penciptaan fotografi ini adalah bagaimana memvisualisasikan kayu lawasan dalam fotografi esai.

## **C. Tujuan Manfaat**

### **1. Tujuan**

- a. Memvisualisasikan kayu lawasan dalam fotografi esai.
- b. Memberi pengetahuan masyarakat umum tentang pemanfaatan ulang kayu lawasan.

### **2. Manfaat**

Manfaat penciptaan karya fotografi dokumenter ini, sebagai berikut:

- a. Penciptaan karya fotografi ini ditujukan agar menjadi arsip visual yang dapat digunakan untuk kajian lanjut bagi pihak yang terkait.
- b. Diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran untuk mengurangi kebutuhan akan penebangan kayu baru.